

Kreativitas Guru PAI dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Juwana

¹Wella Ayu Ningkrum*, ²Hidayatus Sholihah

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
wellaayu2@gmail.com

Abstrak

Penelitian berjudul “Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Juwana”, dengan mengangkat rumusan masalah bagaimana kreativitas guru PAI dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi covid-19 di SMPN 02 Juwana. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi covid-19 di SMPN 02 Juwana. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi covid-19 di SMPN 02 Juwana. Tujuan peneliti untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi covid-19 di SMPN 02 Juwana. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber data primer dan sekunder seperti memperoleh informasi terkait bentuk kreativitas guru PAI juga sejarah berdirinya SMPN 02 Juwana, letak geografis, visi misi, struktur organisasi dan keadaan pendidik serta keadaan peserta didik. Selanjutnya data tersebut dianalisis. Dari data yang sudah diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat guru PAI yang sudah memiliki kreativitas bagus karena dapat dibuktikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya sudah banyak mempunyai inovasi. Tetapi ada juga guru PAI yang belum memiliki kreativitas bagus karena dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak mempunyai inovasi baru.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Kreativitas guru dan Media pembelajaran.

Abstract

The research entitled "Creativity of Islamic Education Teachers in Utilizing Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era at SMPN 02 Juwana", by raising the formulation of the problem of how the creativity of Islamic Religious Education teachers in planning the use of learning media in the Covid-19 pandemic era at SMPN 02 Juwana. How is the creativity of Islamic Religious Education teachers in the implementation stage of using learning media in the era of the Covid-19 pandemic at SMPN 02 Juwana. How is the creativity of Islamic Religious Education teachers in evaluation by utilizing learning media in the era of the Covid-19 pandemic at SMPN 02 Juwana. The aim of the researcher was to find out the creativity of Islamic Religious Education teachers in planning, implementation, and evaluation by utilizing learning media in the era of the Covid-19 pandemic at SMPN 02 Juwana. This study uses field research or field research using a qualitative approach. Sources of data obtained by researchers from primary and secondary data sources such as obtaining information related to the form of creativity of the Islamic Religious Education teacher as well as the history of the establishment of SMPN 02 Juwana, geographic location, vision and mission, organizational structure and the condition of educators and the condition of students. Then the data is analyzed. From the data that has been obtained and analyzed, it can be concluded that there are Islamic Religious Education teachers who already have good creativity because it can be proven that in their planning, implementation, and evaluation they have had many innovations. But there are also Islamic Religious Education teachers who do not have good creativity because in planning, implementation, and evaluation they do not have new innovations.

Keywords: *Islamic Religious Education, Teacher Creativity and Learning Media.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebab pendidikan diyakini dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga bisa menghasilkan manusia yang produktif yang sanggup memajukan bangsanya. Pendidikan juga merupakan kunci bagi seluruh kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia bisa mewujudkan seluruh potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Setiono & Rami, 2017:219-220).

Pendidikan besar pengaruhnya demi kelangsungan hidup suatu bangsa. Maka penerapannya perlu diratakan dalam makna penyebaran pelayanan pendidikan serta ataupun peningkatan secara kuantitatif maupun kualitatif. Pendidikan di Indonesia memang perlu diratakan dalam arti semua lapisan masyarakat harus mengenyam pendidikan. Otomatis penyediaan sarana dan prasarana haruslah mencukupi keperluan peserta didik yang membutuhkan pelayanan pendidikan (Anggraini, 2017:398).

Pendidikan agama Islam merupakan proses pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai agama. Sehingga manusia hidup dengan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian manusia tidak keluar dari kodratnya yaitu beriman kepada Allah SWT, keshalehan, moralitas, menaati norma-norma, tidak melanggar perintah dan larangannya, sehingga hidup menjadi damai (Lumbu & Mukhlisin, 2019:45).

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. 1-2) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dimana surat edaran ini menekankan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media daring (*online*). Maksudnya, proses belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah.

Kreativitas adalah kemampuan mental yang didasarkan pada kognitif dan motivasi proses dimana, bagaimana peran penting dimainkan oleh inspirasi, imajinasi dan intuisi (Trna & Trnova, 2013:55). Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang terdapat dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin diasah, maka kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali serta ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitu kebalikannya. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, kreativitas dapat timbul dari mana saja, kapan saja, serta oleh siapa saja (Abdullah, 2016:37).

Demikian pula bahwa faktor guru serta metode mengajarnya, tidak bisa dilepaskan dari ada atau tidaknya dan cukup atau tidaknya alat-alat (media) yang dibutuhkan untuk belajar ditambah dengan metode mengajar yang baik dari gurugurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak. Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam masa pandemi *covid-19*. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan melalui perangkat personal *computer* (komputer) atau laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan internet.

Supaya proses pembelajaran berjalan lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada peserta didik, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui media pembelajaran. Tetapi yang paling penting adalah seorang guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran itu sesuai dengan konteks materi yang diajarkan meskipun tidak dalam bertatap muka secara langsung di kelas sebab adanya wabah *covid-19*. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Dengan media pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Untuk itu, sebagai guru pendidikan agama Islam (PAI) diharapkan bisa meningkatkan diri serta berupaya untuk terus meningkatkan daya kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran selama pandemi *covid-19* belum berakhir.

2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kualitatif yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan (Prastowo, 2012). Penelitian ini dilakukan di SMPN 02 Juwana dengan fokus pada kreativitas guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran di era pandemi covid-19.

Data awal tentang bentuk kreativitas guru PAI pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pemanfaatan media pembelajaran dan hasilnya dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana yang alamiah dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang dikembangkan berdasarkan kondisi dan kenyataan yang terjadi dilapangan. Untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Setelah pengumpulan data-data selesai, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode – metode reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menciptakan keterampilan yang baru dan unik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga memunculkan berbagai variasi dalam mengajar (Firdaus, 2019:555). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terbentuk lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya bisa melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Pujiwantoro, 2018:645). Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menghayati, memahami, menyakini serta mengamalkan agama Islam dengan cara mengikuti latihan, bimbingan dan arahan dalam menghormati antar agama dalam membangun kerukunan masyarakat dan mewujudkan kesatuan nasional.

Kreativitas dalam pembelajaran ialah pengembangan potensi di luar batas inteligensi, menciptakan metode baru yang lebih baik untuk memecahkan permasalahan pendidikan. Sedangkan kreativitas guru PAI adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran PAI untuk mengekspresikan serta mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik ataupun mengombinasikan sesuatu yang ada menjadi sesuatu yang lebih menarik terlebih di masa pandemi *covid-19* seperti saat ini. Kreativitas mengajar guru PAI menjadi penting dalam menghadapi masalah *covid-19* maka akan muncul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jika kreativitas guru PAI rendah. Kreativitas tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menghasilkan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi (mencari) ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi dan bermacam-macam kemampuan lain yang signifikan dengan kategori guru yang kreatif (Hadisi et al., 2017:147).

Guru pendidikan agama Islam (PAI) bagaikan kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Dalam mengalami kasus pembelajaran daring, guru pendidikan agama Islam (PAI) perlu meningkatkan sebuah kreativitas. Sehingga pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media online. Keadaan ini menyebabkan perubahan yang sangat luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan dituntut menyesuaikan diri untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media online. Ini tentu bukan hal yang mudah, sebab belum sepenuhnya siap. Pendidik dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring yang harus disesuaikan dengan jenjang kependidikannya. Pemikiran yang positif, inovatif, serta kreatif akan dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas (Aisa & Lisvita, 2020:48).

Pada tahap perencanaan, guru PAI disini yaitu dengan merencanakan membuat RPP dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Dengan adanya pandemi covid-19, jadi diusahakan harus guru PAI benar-benar menguasai IT, dikarenakan adanya perubahan model pembelajaran yang awalnya dengan tatap muka di ruang kelas yang sekarang menjadi online/daring. Sehingga hanya media yang menjadi satu-satunya sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dengan peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran biasanya seorang guru dengan menyiapkan sebuah RPP berupa print off, tetapi hal ini berbeda. Media aplikasi RPP *agpaa* merupakan salah satu media terbaru yang digunakan dalam pembuatan RPP. Dengan adanya media aplikasi tersebut, guru dapat terbantu dalam pembuatan RPP. Dalam mengakses media aplikasi RPP *agpaa*, guru bisa dengan menggunakan handphone. Tetapi sebelumnya mendownload media aplikasi RPP *agpaa*, guru PAI harus mempunyai kartu tanda anggota terlebih dahulu dengan mendaftarkan diri melalui media aplikasi KTA *agpaa*.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan suatu rencana yang menggali langkah-langkah serta manajemen pembelajaran, agar tercapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan, serta merupakan komponen penting pada kurikulum 2013 revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.

- a. Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti
- b. Kesesuaian capai indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar
- c. Kesesuaian antara materi ajar dengan indikator keberhasilan
- d. Kesesuaian model pembelajaran dengan indikator

Maka kreativitas guru PAI dalam tahap perencanaan dengan menggunakan media pembelajaran dapat dikatakan sudah bagus.

Setelah merencanakan pembelajaran dengan membuat dan menyiapkan RPP, selanjutnya tahap pelaksanaan penyampaian materi. Pada tahap pelaksanaan, guru PAI menggunakan berbagai macam jenis media aplikasi. Adapun media aplikasinya seperti google classroom, google form dan WA grup. Sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar, guru PAI membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, berdo'a dan memberikan motivasi dengan melalui WA grup. Selanjutnya melakukan presensi online melalui google form. Dalam penyampaian materi bisa menggunakan google classroom, google form atau WA grup. Tetapi disini yang menarik dari guru PAI pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan jenis media aplikasi terbaru. Jenis media terbaru yang dimaksud adalah aplikasi siswa PAI. Sehingga dapat membuat sesuatu yang berbeda dengan guru PAI lainnya gunakan dalam tahap pelaksanaannya. Media yang digunakan guru PAI Ibu SB dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi siswa PAI. Maka kreativitas guru PAI pada tahap pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran di era pandemi covid-19 sudah dikatakan bagus.

Sebuah pembelajaran belum bisa lihat hasilnya kalau belum adanya tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi pembelajaran, guru PAI menggunakan 3 jenis penilaian yaitu dengan penilaian keterampilan, penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan. Dalam mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran online tidak bisa dilakukan dengan menggunakan satu jenis media saja, tetapi guru PAI disini menggunakan berbagai macam jenis media. Media yang digunakan guru PAI disini seperti google from, app inventor dan penilaian agpaii. Dengan adanya media tersebut, dapat menyatakan bahwa kreativitas guru PAI disini dengan menemukan hal yang baru dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran via daring. Sehingga kekurangan dari satu media tertutupi oleh media lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Guru PAI di SMPN 02 Juwana, termasuk kreatif dalam merencanakan pembelajaran dengan media di era pandemi *covid-19*. Karena guru PAI disini dalam merencanakan pembelajaran dengan membuat dan menyiapkan RPP serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum dimulainya proses pembelajaran. Hal ini dapat diketahui bahwa guru PAI dalam tahap perencanaan benar-benar memanfaatkan media yaitu dengan menggunakan media aplikasi RPP AGPAII digital. Sehingga bisa disebut bahwa guru PAI termasuk banyak invoasi pada tahap perencanaan.
2. Guru PAI di SMPN 02 Juwana, termasuk kreatif dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi *covid-19*. Hal ini dapat dilihat dalam penyampaian materi guru PAI menggunakan jenis media terbaru yang jarang digunakan oleh guru PAI lainnya. Sehingga pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Guru PAI di SMPN 02 Juwana, termasuk kreatif dalam evaluasi memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19*. Bentuk kreativitas guru PAI disini dalam tahap evaluasi, guru PAI menggunakan berbagai variasi jenis media. Dalam

evaluasi pembelajaran guru PAI mempunyai tiga macam penilaian yaitu penilaian keterampilan, penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan. Dalam hal ini, sehingga kekurangan dari satu media dapat ditutupi oleh media lainnya.

Berdasarkan penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, yaitu:

1. Diharapkan bagi peneliti lanjutan untuk lebih banyak mengkaji berbagai sumber maupun referensi yang terkait dengan kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi covid-19 agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
2. Peneliti lanjutan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, dan semoga peneliti selanjutnya tidak ada hambatan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *JoEMS (Journal of Education and Management ...)*, 3(4).
- Anggraini, N. (2017). Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. *An-Nizom*, 2(2), 397–407.
- La Hadisi, W. O. A. dan W. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di Smk Negeri 3 Kendari. *AL-Ta'dib*, 10(2), 145–162.
- Lumbu, A. A., & Mukhlisin, A. (2019). *The Role of Islamic Education to Overcome Drugs Abuse in The Family*. 1(1).
- Muhammad Hasan Firdaus, H. B. (2019). Peranan Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(4), 553–566.
- Prastowo. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Pujiwantoro, Z. A. (2018). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MI Negeri Watu Agung Tambak Banyumas. *Jurnal Tawadhu*, 2.
- Ramli Abdullah. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 219–236.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trna, J., & Trnova, E. (2013). Implementation of connectivism in science teacher training.

